ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bank syariah di Indonesia melakukan aktivitas manajemen laba dengan perataan laba melalui praktik manipulasi jumlah cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada bank syariah di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan syariah yang diberikan (*total financing*), profitabilitas (e*arning before taxes and provisions)*, dan risiko kredit (*non performing financing*).

Sampel penelitian adalah bank-bank syariah baik yang merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2009-2011. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 9 unit bank yang menjadi sampel. Koefisien eckel digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi praktik perataan laba. Selanjutnya dilakukan statistik diskriptif, dan analisis regresi untuk menguji masing-masing hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah melakukan manajemen laba dengan praktik perataan laba. Selanjutnya ketiga variabel independen secara signifikan berpengaruh secara positif bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan (H_1, H_2, H_3dan H_4) diterima,

Kata Kunci: manajemen laba, Perataan laba, Bank Syariah, Akuntansi Syariah, Indeks Eckel